BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitan

Objek dari penelitian ini adalah laporan laba rugi. Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Angkasa Pura II (persero) Bandung, dipilihnya PT. Angkasa Pura II (persero) Bandung ini didasarkan pada pertimbangan bahwa PT. Angkasa Pura II (persero) Bandung memiliki data yang diperlukan untuk penyusunan tugas akhir ini.

Objek Penelitian menurut Husein Umar dalam Narimawati (2010:29) mengemukakan bahwa: "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu". Perkembangan tersebut dapat dilihat dari hasil data-data yang ada pada PT. Angkasa Pura II (persero) Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu (Umi narimawati, 2008 :127). Metode penelitian yang digunakan penulis dalam dalam menyusun tugas akhir ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang mengungkapkan gambaran masalah yang terjadi saat penelitian ini berlangsung.

Menurut Sugiyono (2009:29) dapat didefinisikan bahwa :

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

“Metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”.

Berdasarkan definisi diatas dapat diketahui bahwa metode penelitian yang digunakan untuk dapat menggambarkan serta menganalisis hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Metode penelitian digunakan peneliti untuk dapat menggambarkan perkembangan laporan laba rugi pada PT. Angkasa Pura II (persero) Bandung.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Desain penelitian menurut Moh.Nazir dalam Narimawati (2010:84) bahwa : “Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam peencanaan dan pelaksanaan penelitian”.

Adapun langkah-langkah desain penelitian adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan permasalahan pada PT. Angkasa Pura II (persero) Bandung yang memperoleh pendapatan usaha pada bidang usaha jasa penerbangan, tetapi dilain pihak perusahaan mengeluarkan biaya operasional yang cukup besar ditambah dengan perusahaan kurang mampu dalam menghasilkan laba dari kegiatan non operasional (diluar usaha) sehingga laba bersih

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

yang diperoleh cenderung berfluktuasi. Untuk mengukur kinerja keuangan PT. Angkasa Pura II (persero) Bandung, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Laporan Laba Rugi Dengan Metode Komparatif Horizontal Pada PT. Angkasa Pura II (persero) Bandung."**

2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya seringkali dihadapkan dengan peningkatkan biaya sehingga akan berdampak pada laba rugi perusahaan. Jika pendapatan lebih kecil dari biaya maka perusahaan akan mengalami kerugian. Hal ini perlu dijadikan pertimbangan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangannya.
3. Menetapkan rumusan masalah sesuai dengan identifikasi masalah yang ada yaitu : 1.) Apakah faktor mempengaruhi laporan laba rugi PT. Angkasa Pura II (persero) Bandung; 2.) Bagaimana perkembangan laporan laba rugi yang dihasilkan PT. Angkasa Pura II (persero) Bandung dengan menggunakan analisis komparatif horizontal.
4. Menetapkan tujuan penelitian yaitu : 1.) Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi laporan laba rugi PT. Angkasa Pura II (persero) Bandung; 2.) Untuk mengetahui perkembangan laporan laba rugi jika di ukur dengan metode komparatif horizontal.
5. Menetapkan sumber data yang dipakai penulis yaitu laporan keuangan PT. Angkasa Pura II (persero) Bandung dan teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara atau interview dan dokumentasi.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

6. Melakukan analisis data laporan laba rugi PT. Angkasa Pura II (persero) dengan menggunakan komparatif horizontal
7. Melakukan pelaporan hasil penelitian

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel menurut Nur Indriantoro dalam Umi Narimawati (2010:31) sebagai berikut : "Penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembankan cara pengukuran *construct* yang lebih baik."

Variabel harus di definisikan secara operasional agar lebih mudah dicari hubungannya antara satu variabel dengan variabel lainnya dan pengukurannya. Tanpa operasionalisasi variabel, peneliti akan mengalami kesulitan dalam menentukan pengukuran hubungan antar variabel yang masih bersifat konseptual.

Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih yaitu "Analisis Laporan Laba Rugi Dengan Metode Komparatif Horizontal pada PT. Angkasa Pura II (persero) Bandung", ada 1 variabel yaitu Variabel Independen (Variabel X).

Variable Independent atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau penyebab perubahan pada variabel dependen atau variabel tak bebas (terikat).

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa operasionalisasi variabel yang dapat diambil dari judul yang telah ditetapkan adalah :

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Laporan Laba Rugi	Perhitungan laba rugi yang menggambarkan jumlah biaya, laba/rugi perusahaan pada suatu periode tertentu. Laba rugi menggambarkan hasil yang diterima perusahaan selama suatu periode tertentu serta biaya – biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan hasil tersebut serta labanya. Menurut Sofyan Syafri Harahap (2008:4)	Laporan laba / Rugi pada PT. Angkasa Pura II (persero) Bandung	Rupiah,	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data (Primer dan Sekunder)

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder. Menurut sugiyono dalam Umi Narimawati (2010:37) data primer sebagai berikut:

"Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data."

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Sumber data sekunder menurut Sugiyono dalam Umi Narimawati (2010:37) adalah "Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain".

Pada penelitian ini penulis menggunakan data sekunder karena peneliti menelaah dokumen laporan keuangan yang terdapat pada PT. Angkasa Pura II (persero) Bandung.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Sebelum menentukan penentuan data yang akan dijadikan sampel, terlebih dahulu dikemukakan tentang populasi dan sampel.

3.2.3.2.1 Populasi

Menurut Umi Narimawati (2008:161) populasi adalah "Objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian.

Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi PT. Angkasa Pura II (persero) Bandung sejak berdiri tahun 1994.

3.2.3.2.2 Sampel

Menurut Umi Narimawati (2010:38), sampel adalah "sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian".

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah laporan laba rugi tahun 2008 - 2012.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah :

a. Observasi (Pengamatan Langsung)

Analisis laporan laba rugi pada PT. Angkasa Pura II (persero) Bandung yang telah ada dari segi pengumpulan data dan sistem informasi yang digunakan.

b. Wawancara atau Interview

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang terkait dalam laporan laba rugi dan wawancara dilakukan kepada beberapa karyawan yang bertanggung jawab pada bagian yang bersangkutan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan bahan-bahan yang tertulis berupa data yang diperoleh dari PT. Angkasa Pura II (persero) Bandung.

3.2.5 Rancangan Analisis

Rancangan analisis menurut Umi Narimawati (2010 : 41), adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara menorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Setelah data dikumpulkan secara lengkap, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan analisis data. Dalam menganalisis data ini, metode yang digunakan penulis dalam menyusun penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian sebagai suatu upaya untuk mencegah masalah atau menjawab permasalahan yang dihadapi dalam situasi tertentu sehingga menjadi informasi baru yang dapat digunakan untuk menganalisa mengenai masalah yang sedang diteliti.

1. Langkah pertama yaitu, merumuskan masalah dan sasaran penelitian. Dalam hal itu penulis merumuskan masalah yaitu, bagaimana untuk mengetahui perkembangan laporan laba rugi PT. Angkasa Pura II (persero) Bandung pada tahun 2008 - 2012.
2. Menentukan suatu informasi yang dibutuhkan dengan cara yang efisien, biasanya di tempuh dengan cara mengumpulkan data primer dan data sekunder. Dari penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan pengumpulan data primer.
3. Mengumpulkan data dan informasi dengan cara penulis mendatangani langsung objek penelitian dan mewawancara secara langsung salah satu pegawai atau pihak yang berwenang di PT. Angkasa Pura II (persero) Bandung.
4. Menganalisis laporan laba rugi PT. Angkasa Pura II (persero) Bandung periode 2008-2012.
5. Menarik kesimpulan perkembangan laporan laba rugi pada PT. Angkasa Pura II (persero) Bandung periode 2008 - 2011.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

3.2.5.1Analisis Komparatif Horizontal

Pada penelitian laporan laba rugi ini penulis menggunakan metode komparatif horizontal untuk mengetahui perkembangan laba rugi yang terjadi pada tahun 2008 – 2012 di PT. Angkasa Pura II (persero) Bandung.

Analisis komparatif horizontal ini membandingkan pos pos yang berada pada laporan laba rugi suatu periode dengan periode lainnya, sehingga dapat diketahui kenaikan atau penurunannya. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung perbandingan laporan laba rugi adalah sebagai berikut :

$$\text{Trend}^{Rp} : \text{Periode}_{x} - \text{Periode}_{(x-1)}$$

$$\text{Trend}^{\%} : \frac{\text{Trend}^{Rp}}{\text{Periode}_{x-1}} \times 100\%$$

$$\text{Trend Rasio} : 100\ \% - \text{Trend}^{\%}$$

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional